

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang ilmu yang ada pada kurikulum pembelajaran, baik tingkat sekolah dasar, menengah, bahkan juga diampu ditingkat perguruan tinggi. Pada tingkat sekolah dasar pendidikan jasmani menjadi sarana untuk mengenalkan berbagai macam cabang olahraga yang bertujuan mendorong peserta didik bergerak atau beraktifitas, hal tersebut ditujukan dalam rangka menjadikan peserta didik yang sehat dan bugar.

Pendidikan jasmani di sekolah dasar sebagai pondasi awal yang mendukung perkembangan anak dimasa depan dengan menanamkan pemahaman tentang prilaku hidup sehat melalui aktifitas-aktifitas yang berkaitan erat dengan olahraga. Disamping meningkatkan kebugaran peserta didik, pendidikan jasmani juga berperan penting dalam pembentukan karakter, mental, sosial dan keterampilan motorik dasar peserta didik.

Ditingkat pendidikan dasar merupakan waktu yang tepat dalam mengenalkan berbagai macam olahraga pada peserta didik. Proses pengenalan yang baik dapat memicu perkembangan minat berkelanjutan, hal itu memiliki dampak yang positif bagi peserta didik. Pendidikan jasmani ditingkat sekolah dasar menekankan peserta didik untuk dapat memahami dan mampu mempraktikkan teknik dasar cabang olahraga yang telah ditentukan pada kurikulum. Dengan memahami teknik dasar cabang olahraga tersebut, maka

peserta didik diharapkan mampu mempraktikkannya sebagai indikator dari tercapainya tujuan pembelajaran.

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang membutuhkan kerja sama tim. Pada olahraga bola voli terdapat beberapa keterampilan dasar yang harus dikuasai, salah satunya passing. Passing adalah teknik mengumpan bola kepada rekan setim baik pada kondisi membangun serangan atau bertahan dengan mengantisipasi serangan lawan. Passing terdiri dari passing bawah dan passing atas. Pada saat melakukan passing bola voli, posisi tubuh harus siap guna mengontrol perkenaan tangan pada bola secara efektif dan efisien untuk menghasilkan passing yang diharapkan.

Pada olahraga bola voli, passing merupakan hal yang paling dasar untuk dipelajari. Selain itu hal ini juga sesuai dengan tujuan dari kurikulum untuk mengajarkan hal yang paling mendasar terkait cabang olahraga bola voli kepada peserta didik ditingkat sekolah dasar. Sementara itu, media yang diperlukan dalam mengajarkan passing bawah dan passing atas dapat menggunakan bola. Namun perlu digaris bawahi bahwa tidak semua sekolah memiliki perlengkapan yang memadai.

Seperti yang kini dialami oleh peneliti di sekolah dasar Negeri Pakuluran, sarana dan prasarana kurang mendukung. Ketersediaan bola voli sebagai media pembelajaran terbatas dan tidak tersedianya lapangan voli menghambat proses pembelajaran yang mengharuskan guru melakukan berbagai macam inovasi berupa modifikasi media dan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran

tersebut. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data pokok pendidikan dasar menengah (DAPODASMEN) oleh Kemendikbudristek bahwa kondisi sarana dan prasarana di wilayah kecamatan Koroncong termasuk sekolah dasar negeri Pakuluran tidak memadai.

Meninjau pada Permendiknas No. 24 Tahun 2007 bahwa terdapat banyak sekolah di kecamatan Koroncong tidak memenuhi standar peraturan yang telah ditetapkan. Selain hal tersebut yang masih terdapat masalah lain yang dapat menghambat berjalannya proses pembelajaran, kurangnya minat peserta didik terhadap cabang olahraga bola voli dapat dilihat dari sikap peserta didik yang kurang ceria atau kurang menunjukkan semangat untuk bergerak pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi bola voli.

Penurunan minat peserta didik disebabkan oleh rasa sakit setelah melakukan passing bawah dan kesulitan ketika melakukan passing atas karena bobot bola yang cukup berat yang kemudian peserta didik enggan melakukannya lagi atau cenderung menghindar. Dengan begitu, maka peneliti berinisiatif untuk menggunakan balon sebagai media pembelajaran. Penggunaan balon bertujuan untuk menciptakan media yang aman dan menyenangkan bagi peserta didik dengan karakteristik yang tidak jauh berbeda, sehingga dapat menarik minat peserta didik terhadap olahraga tersebut, sehingga memacu siswa untuk bergerak.

Penggunaan balon sebagai media pembelajaran sebagai bentuk penyesuaian terhadap kemampuan peserta didiknya. Penyesuaian yang dilakukan diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien.

Penggunaan balon dapat memberikan gambaran nyata konsep gerak yang dipelajari. Penggunaan media ini ditujukan untuk menciptakan situasi lingkungan belajar yang menarik bagi peserta didik, sehingga mendorong peserta didik mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dengan melakukan penelitian di SD Negeri Pakuluran dengan judul “Upaya Meningkatkan Passing Bawah dan Passing Atas Bola Voli Menggunakan Media Pembelajaran Balon Pada Siswa/I Kelas V”.

B. Fokus Penelitian

Dari masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan passing bawah dan passing atas menggunakan media pembelajaran balon pada siswa/i kelas V di SD Negeri Pakuluran.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: ”Apakah penggunaan media pembelajaran balon pada siswa/i kelas V meningkatkan passing bawah dan passing atas bola voli?”.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Berikut ini beberapa manfaat dari hasil penelitian tersebut.

1. Bagi guru, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kreativitas dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik serta menyenangkan.
2. Bagi peserta didik, dapat mendorong minat peserta didik yang menjadikannya lebih mandiri, serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
3. Bagi sekolah, dapat menjadi sumber referensi terhadap proses pembelajaran berikutnya.

